

ABSTRAK

TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU HIGIENE SANITASI PENJAMAH MAKANAN PADA PENYELENGGARAAN MAKANAN RUMAH SAKIT DI INDONESIA

Tri Auri Putri Ayuningtyas

Pendahuluan: Instalasi gizi merupakan salah satu unit yang penting di rumah sakit dalam melayani kebutuhan gizi pasien. Makanan dengan gizi yang optimal akan mempercepat penyembuhan dan memperpendek masa rawat. Menurut Setiawati (2018), penjamah makanan adalah orang yang secara langsung terlibat dalam penyelenggaraan makanan sehingga pengetahuan, sikap dan perilaku dalam penerapan hygiene sanitasi harus diperhatikan karena berpengaruh terhadap kualitas makanan yang dihasilkan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku hygiene sanitasi penjamah makanan pada penyelenggaraan makanan rumah sakit di Indonesia.

Metode: Kajian pustaka dilakukan melalui pencarian empat database, yaitu *Science Direct*, *Google Scholar*, *Portal Garuda* dan *Science Hub*. Pencarian dilakukan pada bulan Januari – April 2021, dengan menggunakan *PRISMA Framework* dengan menyesuaikan tujuan penelitian.

Hasil dan Analisis: Dari 11 literatur yang ditelaah, 5 studi menunjukkan pengetahuan penjamah makanan sudah termasuk dalam kategori baik, 3 studi termasuk dalam kategori sedang, dan 3 hasil studi termasuk dalam kategori kurang. Tiga dari sebelas literatur menunjukkan sikap penjamah makanan termasuk dalam kategori baik, 4 studi termasuk dalam kategori cukup dan 4 studi masih dalam kategori kurang. Delapan dari sebelas studi menyatakan perilaku hygiene sanitasi penjamah makanan sudah dalam kategori baik dan 3 studi lainnya menyatakan bahwa perilaku penjamah makanan masing tergolong kurang baik.

Kesimpulan: penjamah makanan sudah memiliki pengetahuan yang baik, walaupun belum memiliki sikap yang baik dan sudah memiliki perilaku hygiene sanitasi yang baik.

Kata kunci : pengetahuan, sikap, perilaku, hygiene sanitasi, penjamah makanan, rumah sakit.